MENJAGA KEHALALAN PRODUK UNGGAS
– DARI HULU HINGGA KE HILIR –



Ir. H. NANUNG DANAR DONO, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

Direktur Halal Research Centre Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta
Auditor Halal LPPOM – Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prop. DIY
Dewan Pembina Juru Sembelih Halal (JULEHA) Wil. IX DIY
+62(0)81 393 775 488 – nanungdd@yahoo.co.uk

Allah Swt berfirman:

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu BANGKAI, DARAH, DAGING BABI, dan daging binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

(QS. Al Baqoroh: 173)



Ibnu Abbas ra. mengatakan: Sa'ad bin Abi Waqash berkata:
"Ya Rasulullah, doakanlah aku agar menjadi
orang yang dikabulkan doa-doanya oleh Allah."

Rasulullah SAW. mengatakan: "Wahai Sa'ad perbaikilah
makananmu, niscaya engkau akan menjadi orang
yang selalu dikabulkan doanya.
Dan demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, sungguh
jika ada seseorang yang memasukkan makanan haram ke
dalam perutnya, maka tidak akan diterima amal-amalnya
selama 40 hari, dan seorang hamba yang
dagingnya tumbuh dari hasil menipu dan riba
maka neraka lebih layak baginya."

(HR. Ath Thabrani)



PRODUK HASIL UNGGAS

Sumber protein hewani yang paling murah

Unggas popular sebagai sumber protein hewani:

- Ayam (ayam kampung, ayam ras)
- Itik (bebek, entog, angsa)
- Puyuh
- Kalkun



PRODUK HASIL UNGGAS

Sumber protein hewani yang paling murah

Para ulama telah menegaskan:

Meski ternak unggas halal (*lidzaatihi*), namun produk (daging) unggas tidak serta-merta identik dengan produk yang halal untuk dikonsumsi.



Produk unggas hanya halal jika:

1. Berasal dari unggas hidup yang disembelih secara syari.
2. Tidak tercemar bahan haram saat diolah jadi masakan.





Dari Abi Waaqid al-Laitsi ra., beliau berkata: Rasulullah SAW. bersabda:

"Setiap bagian tubuh bahiimah yang terpotong (dalam keadaan hidup), maka ia adalah bangkai."

(HR. Abu Dawud dan At Tirmidzi; shahih)

Jika harus membeli, lebih aman memilih produk olahan unggas yang bersertifikat halal resmi:

Logo Halal MUI

Logo Halal Kemenag RI

RUKUN PENYEMBELIHAN HEWAN

Ketentuan Syariat Islam dalam Tata Cara Penyembelihan Hewan

- Hewan yang disembelih adalah hewan halal.
- Pada saat disembelih, hewannya masih dalam keadaan hidup.
- Sebelum menyembelih, penyembelih wajib menyebut Asma Allah (Tasmiyah).
- Penyembelihan harus dilakukan menggunakan pisau yang sangat tajam.
- Penyembelihan harus memutus 3 saluran di leher bagian depan.
- Hewan tidak diproses lebih lanjut hingga diyakini telah benar-benar telah mati dengan sempurna.



PENYEMBELIHAN UNGGAS YANG TIDAK SYAR'I

Daging hewan halal (ayam) bisa menjadi haram jika tidak disembelih secara syar'i

Daging unggas yang tidak disembelih secara syar'i hukumnya HARAM (QS. Al An-Aam : 121)

- Pada saat disembelih, unggasnya sudah dalam kondisi mati.
- Pada saat disembelih, tidak dibacakan Tasmiyah.
- Penyembelihan menggunakan pisau yang tidak tajam.
- Penyembelihan terlalu sempit, sehingga tidak memutus 3 saluran di leher bagian depan.
- Unggas belum mati, namun tergesa-gesa ditenggelamkan di air panas dan dimasukkan di tong pencabutan bulu.
- Unggas matinya bukan karena disembelih, namun karena kesakitan yang luar biasa.





TIDAK SEMUA PRODUK HASIL UNGGAS HALAL

Mengapa bisa ada produk hasil unggas yang tidak halal dikonsumsi?

Produk unggas yang halal (*halal lidzaatihi*) bisa berubah menjadi haram (*haram lighairihi*) jika:

- **Terkontaminasi dengan bahan haram/najis saat penyembelihan (misal: pisau barusaja dipakai menyembelih hewan non-halal).**
- **Terkontaminasi dengan bahan haram/najis saat pengemasan (misal: dikemas dengan alat pengemas produk haram/najis).**
- **Terkontaminasi dengan bahan haram/najis saat pengolahan (misal: digiling menggunakan penggilingan campur).**
- **Terkontaminasi dengan bahan haram/najis saat pemasakan (misal: terkontaminasi najis kuas bulu babi).**
- **Terkontaminasi dengan bahan haram/najis saat penyimpanan.**


Untuk info lebih lanjut, silakan mengontak:
081 393 775 488
nanungdd@ugm.ac.id